

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut semua pihak, khususnya lembaga pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional agar tercipta manusia-manusia yang terampil dan berkualitas. Salah satunya adalah bidang pendidikan biologi. Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang warga negara yang bertanggungjawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan mutu pendidikan hanya mungkin dicapai apabila semua komponen dalam pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, sarana dan kurikulum saling berinteraksi dengan baik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan, dan pelibatan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah dan Dewan Pendidikan. Namun masih banyak guru belum terbiasa mengembangkan kurikulum sekolahnya. Guru belum terbiasa mengembangkan kurikulum sekolahnya karena mereka sendiri tidak memahami kurikulum. Seperti dikemukakan oleh Mulyasa (2007:5):

“Berbagai kasus menunjukkan kurangnya pemahaman para penyelenggara, dan para pelaksana, termasuk guru dan kepala sekolah terhadap kurikulum. Kelompok guru ini biasanya melaksanakan pembelajaran berdasarkan urutan bab dalam buku teks, dan menggunakan buku teks sebagai satu-satunya acuan dalam mengajar. Inilah yang sering membuat guru kelabakan dan sering kekurangan waktu mengajar, karena buku teks biasanya dirancang lebih dari target minimal sebuah kurikulum”

Guru merupakan faktor yang secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya di kelas. Oleh karena itu guru diwajibkan membuat RPP pada saat mengajar. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kurang menguasai proses belajar mengajar tersebut. Kebanyakan guru mengalami kesulitan dalam: (1) Perencanaan pembelajaran meliputi merumuskan tujuan pembelajaran yang lengkap, menyeimbangkan antara waktu yang disediakan di dalam kurikulum dengan materi dan sebagainya; (2) Pelaksanaan pembelajaran meliputi : menyediakan alat bantu/media pembelajaran, mendorong peserta didik untuk berpendapat berbeda, mendorong terjadinya multi arah dan sebagainya (Trisnawati, 2003:20).

Menurut Nasir (*dalam* Susilo, 2007:170) kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu :

“Kurikulum 1994 materi yang akan disampaikan pada tiap mata pelajaran telah terinci secara detail sementara dikurikulum KTSP tidak. Pada KTSP yang ada hanya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi yang akan disampaikan selama satu semester, indikator, dan bahan ajar harus dirancang sendiri oleh sekolah dan guru. Perubahan tersebut sangat menyulitkan karena harus mengembangkan indikator-indikator pembelajaran dan menyusun langkah-langkah belajar.”

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi banyak faktor, salah satu diantaranya adalah proses pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik, dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Suatu perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu perencanaan yang tersusun secara sistematis. Agar terjadi keaktifan peserta didik dalam

pembelajaran diperlukan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan dirancang dalam perencanaan yang jelas.

Sehubungan dengan itu, berdasarkan pengamatan penulis setelah melaksanakan survey pada tanggal 27 oktober 2010 di beberapa SMA swasta di Medan Tembung diantaranya yaitu SMA swasta Budisatrya, SMA swasta Al-Ulum, SMA swasta Prayatna dan SMA swasta Al-Hidayah terungkap: "Di dalam pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru-guru mata pelajaran biologi masih mengalami kesulitan di dalam melaksanakan RPP di dalam kelas, karena media belajar/alat peraga belum tersedia, materi pelajaran yang sangat padat sehingga susah untuk membuat alokasi waktu, kemudian adapun RPP yang mereka punya kebanyakan hasil ciplakan dari sekolah lain dan hanya dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan disimpan di dalam lemari, dan semua guru tidak membawa RPP pada saat mengajar dengan alasan tinggal di rumah dan semua materi yang akan diajarkan telah dikuasai jadi tidak perlu lagi membawa RPP".

Kekurangpahaman guru dan penyelenggaraan pendidikan terhadap kurikulum dan pengembangannya ke dalam RPP dan melaksanakan RPP tersebut bisa berakibat fatal terhadap hasil belajar. Sukses tidaknya pengembangan KTSP ditentukan oleh peran guru. Untuk itu guru harus diberdayakan keahliannya dalam menyusun RPP dan pelaksanaannya berdasarkan KTSP. Kerjasama antara guru juga sangat penting dalam proses pendidikan yang akhir-akhir ini mengalami perubahan sangat pesat. Untuk kepentingan tersebut diperlukan sosialisasi yang matang kepada berbagai pihak, agar kurikulum tersebut dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis RPP dan Pelaksanaannya Berdasarkan KTSP

Mata Pelajaran Biologi SMA Swasta di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Kurikulum biologi SMA yang padat.
2. Banyak guru-guru biologi yang belum terbiasa dalam mengembangkan kurikulum sekolahnya.
3. Kurangnya pemahaman guru biologi tentang KTSP, baik penyusunannya maupun praktek di lapangan.
4. Kesulitan guru biologi menyusun RPP berdasarkan KTSP.
5. Guru biologi belum semuanya melaksanakan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam menganalisis perencanaan perangkat pembelajaran dokumen RPP dan pelaksanaannya berdasarkan KTSP pada mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X di Medan Tembung Tahun ajaran 2010/2011.

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perangkat pembelajaran dokumen RPP guru mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X berdasarkan KTSP di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011?

2. Bagaimana pelaksanaan RPP guru mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X berdasarkan KTSP di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Faktor apa saja yang mendukung kesesuaian perencanaan dokumen RPP dan pelaksanaannya pada mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X berdasarkan KTSP di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011?
4. Faktor apa saja yang menjadi kendala ketidaksesuaian perencanaan dokumen RPP dan pelaksanaannya pada mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X berdasarkan KTSP di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perangkat pembelajaran dokumen RPP oleh guru mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui pelaksanaan RPP oleh guru mata pelajaran biologi SMA Swasta di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung kesesuaian dokumen RPP dan pelaksanaannya pada mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X berdasarkan KTSP di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011.
4. Mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi kendala ketidaksesuaian RPP dan pelaksanaannya pada mata pelajaran biologi SMA Swasta kelas X berdasarkan KTSP di Medan Tembung Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk pengembangan perencanaan pembelajaran khususnya dalam pembuatan RPP yang dibuat oleh guru, dan dapat digunakan untuk landasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang lebih baik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa masukan-masukan tentang perencanaan perangkat pembelajaran dokumentasi RPP dan pelaksanaannya di dalam kelas. Sebagai pedoman yang bisa digunakan untuk penyusunan RPP dan melaksanakannya.